

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelestarian Makam Sapuro sebagai daya tarik wisata religi merupakan upaya untuk menjaga dan memepertahankan suatu objek wisata religi yang ada di kota Pekalongan. Dengan adanya pelestarian Makam Sapuro di kota Pekalongan dapat meningkatkan pendapatan baik untuk masyarakat ataupun pengelola. Adanya konsep pelestarian dan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kualitas Makam Sapuro sebagai kawasan wisata religi. Makam Sapuro merupakan kawasan pemakaman seorang tokoh pensyiar agama islam di Pekalongan pada masa lalu yang berasal dari Yaman. Hal ini menjadikan kawasan tersebut menjadi wisata religi, sebuah kawasan wisata religi tentu adanya pengelolaan baik secara internal maupun eksternal. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan sumber data yang jelas. Penulis melakukan observasi, pengumpulan data, pengolahan data dan mengkonversi dengan analisis SWOT.

Dari hasil dan pembahasan yang telah di kemukakan dapat disimpulkan bahwa Pelestarian Makam Sapuro berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, terletak pada hasil analisis data. Hal tersebut merupakan strategi utama untuk melestarikan kawasan Makam Sapuro dengan cara mengoptimalkan potensi wisata yang ada guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Kelestarian wilayah yang di miliki kawasan Makam Sapuro merupakan daya tarik utama sehingga perlu dijaga dengan baik agar

kelestarian tetap terjaga, selain itu juga menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pariwisata.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk pengelola maupun masyarakat setempat di kawasan Makam Sapuro sebagai berikut :

1. Dalam pelestarian Makam Sapuro perlu adanya keterlibatan masyarakat setempat agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari kawasan Makam Sapuro, sehingga di harapkan masyarakat juga ikut terlibat dan tergerak untuk melestarikan alam serta menjaga budaya yang mereka miliki yang menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan
2. Meningkatkan fasilitas umum, serta sarana dan prasarana yang terdapat di kawasan Makam Sapuro
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia guna untuk meningkatkan pengetahuan tentang adanya sebuah potensi wisata agar bisa mengelola dan mengoptimalkan kawasan tersebut.